

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe korelasi. Metode penelitian kuantitatif sifatnya induktif, objektif dan ilmiah di mana data diperoleh dalam bentuk numerik (angka) dan dianalisis menggunakan statistik (Hermawan, 2019). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi, yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta objek yang diteliti (Basuki, 2021). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan perilaku mencuci tangan pada anak usia sekolah selama pandemi COVID-19 di Dusun Gamping Kidul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Gamping Kidul, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai Agustus 2022 dimulai dengan penyusunan proposal dan pengambilan data dilakukan bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh orang tua yang memiliki anak usia sekolah dengan jumlah populasi sebanyak 279.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Adiputra et al., 2021). Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *proportional sampling* merupakan sampel terdiri dari sub sample yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub populasi. *proportional sampling* dapat menggunakan randomisasi, maka dari itu sampling ini disebut dengan *proportional random sampling* (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel pada penelitian ini merupakan orang tua yang mempunyai anak usia sekolah, kriteria inklusi dan eksklusi yang peneliti identifikasi adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi orang tua:

- a. Memiliki anak usia sekolah 6-12 tahun
- b. Orang tua yang berdomisili di dusun Gamping Kidul (min 1 tahun)
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Kriteria inklusi anak usia sekolah:

- a. Usia anak 6-12 tahun pada saat diambil data
- b. Anak tinggal bersama orang tua

Kriteria eksklusi:

- a. Orang tua dan anak yang tidak tinggal 1 rumah

Untuk menentukan besar sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{279}{1 + 279(0,1)^2}$$

$$n = \frac{279}{1 + 279(0,01)}$$

$$n = \frac{279}{1 + 2,79}$$

$$= \frac{279}{3,79}$$

= 73,61 dibulatkan menjadi 74 responden

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

Hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel sebesar yang didapat adalah 74. Antisipasi peneliti adanya *drop out* dalam proses penelitian ini, meningkatkan jumlah sampel sebesar 10%.

$$n' = \frac{n}{1 - F}$$

$$n' = \frac{74}{1 - 0,1}$$

$$= 82 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n' = Besar sampel setelah dikoreksi

n = Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = Prediksi presentasi *drop out*

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti sebanyak 82 responden. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* atau acak sederhana. Teknik ini menggunakan undian dengan penomoran ganjil yang dijadikan sebagai responden, kemudian dari rumus diatas, menemukan jumlah responden setiap RT sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

RT	RW	Perhitungan Sampel	Total
1	16	$\frac{12}{279} \times 82$	3 Responden
2	16	$\frac{23}{279} \times 82$	7 Responden
3	16	$\frac{40}{279} \times 82$	12 Responden
4	16	$\frac{5}{279} \times 82$	1 Responden
5	16	$\frac{10}{279} \times 82$	3 Responden
1	17	$\frac{19}{279} \times 82$	6 Responden

2	17	$\frac{11}{279} \times 82$	3 Responden
3	17	$\frac{28}{279} \times 82$	8 Responden
4	17	$\frac{1}{279} \times 82$	1 Responden
1	18	$\frac{15}{279} \times 82$	4 Responden
2	18	$\frac{15}{279} \times 82$	4 Responden
3	18	$\frac{14}{279} \times 82$	4 Responden
10	18	$\frac{1}{279} \times 82$	1 Responden
1	19	$\frac{11}{279} \times 82$	3 Responden
2	19	$\frac{36}{279} \times 82$	11 Responden
3	19	$\frac{38}{279} \times 82$	11 Responden
TOTAL			82 Responden

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut dari seseorang atau sebuah objek yang memiliki “Variasi” satu dengan yang lain (Tanjung & Mulyani, 2021). Variabel bebas (*independen*) ialah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Tanjung & Mulyani, 2021). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu peran orang tua. Sedangkan, variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Cahyaningrum, 2019). Pada penelitian ini variabel terikat yaitu perilaku mencuci tangan pada anak usia sekolah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Bebas (<i>Independen</i>): Peran orang tua	Seperangkat aktivitas orang tua untuk mengajarkan kebiasaan mencuci tangan kepada anak guna mencegah penularan COVID-19 meliputi pengertian, fungsi, waktu dan	Kuesioner sebanyak 12 pertanyaan	Ordinal	Hasil ukur terbagi menjadi dua kategori, yaitu: a. Positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner ≥ 30 b. Negatif jika

	cara mencuci tangan yang benar.				nilai T skor yang di peroleh responden dari kuesioner < 30
Variabel Terikat (Dependen): Perilaku cuci tangan	Satu tindakan kebersihan cuci tangan 6 langkah dengan air mengalir dan sabun merupakan salah satu tindakan pencegahan penyakit	Kuesioner sebanyak 8 pertanyaan	Ordinal	Hasil ukur terbagi menjadi dua kategori, yaitu :	a. Positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner ≥ 12 b. Negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner < 12

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pertanyaan yang diisi atau dijawab oleh responden (Soewardikoen, 2021). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari sebagai berikut:

a. Data demografi

Data demografi terdiri dari nama, jenis kelamin, usia orang tua, usia anak, pendidikan, status bekerja orang tua, mendapatkan informasi tentang cuci tangan.

b. Lembar kuesioner

- 1) Kuesioner peran orang tua sebanyak 12 pertanyaan yang peneliti adopsi dari Panggabean dan Sitompul, (2021) dengan judul “Peranan orangtua terhadap kepatuhan cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah selama masa pandemi”.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner peran orang tua

Variabel	Parameter	Favorabel	Jumlah
Peran orang tua	1. Pengertian mencuci tangan	1,2,3	3

2. Fungsi	4,5,6	3
3. Waktu	7,8,9	3
4. Cara mencuci tangan yang benar	10,11,12	3
Jumlah	12	12

- 2) Kuesioner perilaku cuci tangan sebanyak 8 pertanyaan, peneliti megadopsi kuesioner dari Amar, (2019) berjudul “Hubungan pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 101293 bangun rejo kecamatan tanjung morawa”.

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner perilaku mencuci tangan

Variabel	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Perilaku mencuci tangan	1,2,3,7,8	4,5,6	8

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan (Ramadhan, 2021). Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ialah data atau informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari satu sumber sedangkan, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari banyak sumber lain yang ada (Duli, 2019). Pengumpulan data primer dimana peneliti mengumpulkan data langsung dari responden berdasarkan kuesioner yang diajukan. Sedangkan pengumpulan data sekunder didapatkan dari Puskesmas Gamping I data positif COVID-19, dan dari kelurahan desa ambarketawang data orang tua.

Metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kunjungan *door to door* (rumah ke rumah) dan peneliti dibantu oleh kader dalam pengumpulan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu cara untuk mengetahui kelayakan item-item dalam suatu daftar pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel. Validitas diartikan sebagai sejauh mana ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur atau instrument. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur validitas kuesioner (Darma, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti tidak lagi melakukan uji validitas karena kuesioner peran orang tua sudah diajukan oleh Panggabean dan Sitompul, (2021) dengan nilai validitas 0,855 sehingga kuesioner tersebut valid. Sedangkan pada kuesioner perilaku mencuci tangan milik Amar, (2019) dengan nilai validitas 0,341 sehingga kuesioner tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh reliable atau kuat (Darma, 2021). Pada kuesioner peran orang tua telah dilakukan uji oleh Panggabean dan Sitompul, (2021) kuesioner ini sudah dilakukan uji reabilitas dengan hasil 0,855 sehingga kuesioner tersebut reliable. Sedangkan pada kuesioner perilaku mencuci tangan telah dilakukan uji oleh Amar, (2019) kuesioner ini sudah dilakukan uji reabilitas dengan hasil 0.817 sehingga kuesioner tersebut reliable.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah cara untuk mendapatkan data atau angka sehingga mempunyai makna dan mudah dipahami (Ramadhan, 2021). Pengolahan data yang menggunakan komputerisasi yaitu:

a. Coding data

Coding data adalah menyediakan kode, memberikan kode ini menjadi penting untuk memfasilitasi langkah selanjutnya (Umami, 2021).

1) Tingkat pendidikan orangtua

Tidak sekolah = 1

SD	= 2
SMP	= 3
SMA	= 4
Perguruan Tinggi	= 5
2) Status bekerja orangtua	
Bekerja	= 1
Tidak Bekerja	= 2
3) Mendapatkan informasi tentang cuci tangan	
Pernah	= 1
Tidak pernah	= 2
4) Sumber informasi cuci tangan didapatkan melalui	
Media sosial	= 1
Radio	= 2
Televisi	= 3
Surat kabar, majalah	= 4
Media online (website)	= 5
Whatsapp	= 6
Tenaga kesehatan	= 7
Dll	= 8
5) Peran orang tua	
Positif	= 1
Negatif	= 2
6) Perilaku mencuci tangan	
Positif	= 1
Negatif	= 2

b. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah diperoleh setelah diberikan kepada responden, terdapat 3 proses *editing* yaitu:

- 1) Verifikasi nama lengkap dan identitas responden
- 2) Pastikan kelengkapan data dapat dibaca dan ditulis dengan jelas

3) Memeriksa entri data, peneliti mengecek kembali jika ada kuesioner yang belum diisi maka harus diisi kembali.

c. *Processing/Entry* data (memasukan data)

Processing/Entry data (memasukan data), setelah melakukan editing, maka peneliti melakukan kegiatan dengan memasukan data kuesioner ke dalam program kompuer.

d. *Tabulating*

Pada tahap ini setelah data diolah, maka data dikumpulkan dan di kelompokkan dalam bentuk tabel (Umami, 2021).

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisis univariat untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel terikat melalui distribusi frekuensi dan penyajian (Nurachma et al., 2020). Analisa yang digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden (pendidikan, pekerjaan, dll). Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum f$: Jumlah frekuensi responden

N : Jumlah responden

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Nurachma et al., 2020). Pada penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* keduanya bersifat ordinal menggunakan rumus:

$$p = \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

P = Koefisiensi kolerasi *Rank-Spearman Test*

N = Banyaknya ukuran sampel

$\sum bi$ = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel bebas dengan variabel terikat interpretasi hasil uji kolerasi spearman didasarkan pada nilai p kekuatan kolerasi dan kemana arah kolerasinya.

Dasar pengambilan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan nilai p yaitu:

- 1) dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$
- 2) dikatakan tidak signifikan jika nilai $p > 0,05$

Adapun tabel kolerasi untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel yaitu:

Tabel 3.5 Keeratan Hubungan

Rentang Nilai Koefisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0,00 – 0,24	Sangat lemah
0,25 – 0,49	Lemah
0,50 – 0,74	Kuat
0,75 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : (Gani & Amalia, 2015)

I. Etika Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan prinsip etis/moral yang berpegang teguh pada etika, karena subjek penelitian (manusia) memiliki hak asasi manusia (HAM). Peneliti tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghormatinya (Sinaga, 2017). Penelitian ini telah melalui uji etik dari Fakultas Kesehatan UNJAYA dengan nomor : Skep/227/KEPK/VII/2022. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, etika penelitian yang dilaksanakan meliputi:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden memiliki hak asasi manusia untuk menerima atau menolak menjadi responden tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Responden mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang terbuka sebelum responden memutuskan untuk menjadi responden penelitian.

2. Prinsip privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memiliki hak untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden agar informasi tidak diketahui oleh orang lain. Informasi atau

data yang diperoleh hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Agar data tidak diketahui oleh orang lain maka peneliti mengganti identitas seperti nama dengan inisial.

3. Prinsip keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Peneliti menerapkan prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung arti bahwa penelitian dilaksanakan secara jujur, akurat, teliti dan profesional, dan peneliti memperlakukan responden dengan baik dan tidak akan mendiskriminasi dalam pengumpulan data.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti mempertimbangkan kepentingan responden dan mempertimbangkan waktu sesuai dengan kesepakatan dalam pengumpulan data lalu meminimalkan risiko atau dampak penelitian sehingga tidak banyak pertanyaan yang disampaikan agar tidak mengganggu waktu kerja.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan rencana pelaksanaan secara bertahap, melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait masalah atau judul penelitian yang digunakan dalam penelitian.
- b. Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke pembimbing, koordinator skripsi dan Ketua Prodi Keperawatan.
- c. Peneliti mendatangi Dinkes Sleman untuk mendapatkan surat pengantar ke puskesmas Gamping I guna mendapatkan data.
- d. Setelah disetujui, peneliti melakukan pengumpulan data di Puskesmas Gamping I.
- e. Peneliti menyusun proposal BAB I, II, III dengan judul penelitian peran orang tua dengan perilaku mencuci tangan pada anak usia sekolah selama pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Gamping I

- f. Peneliti melakukan bimbingan sesuai waktu yang disepakati dengan pembimbing.
- g. Melakukan seminar proposal.
- h. Mengerjakan revisi dan mengkonsulkan kembali ke pembimbing dan penguji.
- i. Penelitian dilanjutkan dengan *Ethical Clearance* dengan nomor Skep/227/KEPK/VII/2022 dan surat permohonan izin penelitian.
- j. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari PPPM UNJAYA ke Dinkes Sleman untuk mendapatkan izin penelitian di Puskesmas Gamping I.
- k. Setelah mendapat surat izin dari Dinkes, peneliti memasukkan surat izin ke bagian TU Puskesmas Gamping I untuk pengambilan data di Dusun Gamping Kidul.
- l. Peneliti melampirkan surat izin penelitian dari PPPM UNJAYA dan Dinkes Sleman ke Kepala Dusun Gamping Kidul.
- m. Peneliti dibantu oleh 3 orang asisten dalam melakukan penelitian. Asisten penelitian tersebut yaitu mahasiswa/mahasiswi aktif keperawatan semester 8 UNJAYA sebanyak 2 orang dan perwakilan 1 orang kader di Dusun Gamping Kidul.
- n. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten sebelum melakukan penelitian yaitu dengan meminta izin kepada kepala dusun, mendatangi rumah responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.

2. Pelaksanaan penelitian

Peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Desa Ambarketawang Gamping Kidul Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti menggunakan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti mendapatkan surat pengantar, selanjutnya peneliti bertemu dengan kepala dukuh Gamping Kidul untuk meminta izin dan menjelaskan terkait penelitian.
- b. Peneliti meminta bantuan kepada kepala dukuh untuk kegiatan ini didampingi oleh kader.

- c. Setelah diberikan izin oleh kepala dukuh maka peneliti langsung melakukan pengambilan data kepada calon responden yang sudah ditetapkan berdasarkan kriteria.
- d. Penelitian ini tetap menerapkan protokol kesehatan.
- e. Peneliti mendatangi dusun Gamping Kidul setiap hari dari jam 08.00 s/d 16.00 sehingga membutuhkan waktu selama 1 minggu untuk pengambilan data
- f. Peneliti mengambil data secara *door to door* bersama dengan asisten peneliti dan juga kader.
- g. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- h. Peneliti memberikan tawaran kepada calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian. Responden yang bersedia menandatangani persetujuan *informed consent*.
- i. Setelah responden bersedia, peneliti memberikan kuesioner tentang peran orang tua dan perilaku mencuci tangan pakai sabun.
- j. Menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dan juga membagikan kuesioner.
- k. Peneliti atau asisten mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Waktu yang dibutuhkan \pm 20 menit.
- l. Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi, semua kuesioner dinyatakan lengkap.
- m. Responden mendapatkan reward sebagai ucapan terima kasih karena menjadi responden.

3. Tahap penyusunan laporan

- a. Peneliti melakukan pengolahan data.
- b. Kemudian membuat laporan skripsi BAB IV pembahasan dan dan BAB V kesimpulan dan saran.
- c. Kemudian melakukan seminar hasil dan melakukan penyusunan naskah publikasi